

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 GRABAG**



Disusun oleh:

Nama : Ria Rahmawati  
NIM : 4301409068  
Program studi : Pendidikan Kimia

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMA Negeri 1 Grabag

**Ipang Setiawan, S. Pd**  
NIP. 19708252 00812 1 001

**Drs. H. Saifuddin**  
NIP. 19591209 198603 1 011

Kepala Pusat Pengembangan  
PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Grabag yang berlangsung selama tiga bulan.

Pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Ipang Setiawan, S. Pd, selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs.H. Saifuddin selaku Kepala SMA Negeri 1 Grabag yang telah memperkenalkan praktikan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
5. Kristianti Wahyu W, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
6. Siti Fatimah, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran kimia.
7. Bapak/Ibu guru, karyawan dan peserta didik SMA Negeri 1 Grabag yang telah bekerjasama dalam kelancaran pelaksanaan dan pembuatan laporan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan praktikan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua.

Grabag, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan .....	6
E. Tugas dan Peran Guru di Sekolah .....	7
F. Perencanaan Pembelajaran .....	8

### **BAB III PELAKSANAAN**

A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12

### **REFLEKSI DIRI**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan. Hal ini dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan,

karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik.

1. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
2. Menumbuh kembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

## **C. Manfaat**

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Dapat secara langsung mengetahui keadaan dan kondisi sekolah dengan sebenarnya.
  - b. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
  - c. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di perkuliahan.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan jalinan kerjasama yang baik antara sekolah dengan UNNES.

- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
  - c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.
3. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran negara tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
4. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
5. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Pendidikan nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
8. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
9. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
10. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
11. Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
12. Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan  $4 \times 1 \text{ jam (60 jam)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

Tahapan PPL antara lain PPL tahap I (PPLI) meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan. PPL tahap II (PPL2) meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

### D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antara lain adalah:

- a. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS.
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- c. Telah lulus mengikuti PPL 1.
- d. PPL dilaksanakan di sekolah/tempat latihan.
- e. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- f. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

## **E. Tugas dan Peran Guru di Sekolah**

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen adalah jabatan profesional. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu guru mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

Tugas guru antara lain:

### **1. Tugas sebagai profesi**

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

### **2. Tugas kemanusiaan**

Tugas guru pada bidang kemanusiaan adalah memosisikan dirinya sebagai orang tua ke dua. Adapun yang diberikan atau disampaikan guru hendaklah dapat memotivasi hidup peserta didik terutama dalam belajar.

### **3. Tugas kemasyarakatan**

Pada bidang kemasyarakatan, guru adalah posisi yang setrategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan sebuah bangsa. Dinamika kehidupan bangsa sangat bergantung dari "citra" guru di tengah-tengah masyarakat. Kompetensi Sosial (Kemasyarakatan) merujuk kepada kemampuan guru untuk menjadi bagian dari masyarakat, mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan para peserta didik, para guru lain, staf pendidik lainnya, orang tua dan wali peserta didik serta masyarakat.

Peran seorang guru antara lain peran dalam proses belajar mengajar, peran pada pengadministrasian, peran sebagai pribadi, peran guru sebagai psikologis.

#### **F. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama maupun sederajatnya, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dalam KTSP mencakup tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, Kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

2. Penjabaran materi dan pemilihan metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran dikelas.
3. Menyusun Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), serta silabus dan penilaian sesuai KTSP.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru pada setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar berjalan efektif dan efisien.

5. Membuat latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam satu satuan bahasan, baik secara individual maupun kelompok (Klasikal).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 13 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Grabag yang terletak di Jln. Raya Grabag – Magelang 56196 Telp. (0293) 3148143, Website: [www.sma1grabag.sch.id](http://www.sma1grabag.sch.id), Email: [humas@sma1grabag.sch.id](mailto:humas@sma1grabag.sch.id).

#### **B. Tahapan Kegiatan**

1. Pengenalan lapangan (observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Grabag telah dilaksanakan pada PPL 1 pada tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012.

2. Permodelan

Permodelan adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong dalam proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar dan mengetahui cara pengelolaan kelas.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 13 Oktober 2012. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **C. Materi Kegiatan**

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan untuk pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP. .

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Komponen utamanya adalah : Kompetensi Dasar (KD), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, alat penilaian proses.

### **D. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Di antaranya adalah konsultasi mengenai Silabus, prota, promes, dan RPP, mengenai penampilan di kelas, runtutan penyampaian materi, pemberian penugasan dan menangani siswa bermasalah.

#### **1. Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran kimia di SMA N 1 Grabag adalah Ibu Siti Fatimah, S. Pd. Beliau merupakan guru yang sudah berkualitas di SMA Negeri 1 Grabag, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat.

## 2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan di SMA N 1 Grabag adalah Ibu Sri Haryani. Beliau datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama pelaksanaan PPL 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012, praktikan mendapatkan hal-hal yang mendukung dan menemui beberapa kendala pelaksanaan PPL 2 tersebut.

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :
  1. Guru Pamong yang selalu terbuka dan membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
  2. Proses bimbingan selalu berjalan lancar.
  3. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
  4. Tersedianya sarana dan prasarana dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :
  1. Kurangnya koordinasi baik dengan sesama anggota PPL.
  2. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
  3. Kurang maksimal dalam menggunakan beberapa metode pembelajaran karena keterbatasan waktu.
  4. Diberlakukannya moving class yang mengakibatkan waktu pembelajaran berkurang karena siswa terlambat masuk di kelas.

5. Sarana LCD dalam pembelajaran telah membantu proses pembelajaran tetapi kurangnya sarana screen sehingga menghambat penggunaan LCD karena tampilan monitor berada pada tengah papan tulis mengakibatkan guru tidak dapat menulis dan pantulan monitor mengganggu penglihatan siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hal terpenting dari suatu pekerjaan adalah harus terprogram dan terencana dengan baik, hal itu sedikit banyak telah dilakukan oleh peserta PPL.
2. Tugas dari seorang pendidik bukan hanya terfokus pada pembuatan materi, akan tetapi juga dituntut mengerti bagaimana mengatur pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menjadi pembimbing bagi para peserta didik.
3. Komunikasi dan keterbukaan dalam hal peningkatan mutu pendidikan harus menjadi budaya dan semangat bagi setiap keluarga besar di lingkungan sekolah.

#### **B. Saran**

Sebagai mahasiswa peserta praktik pengalaman lapangan memberikan saran sebagai berikut :

1. Pendidikan bukan hanya bertujuan membuat siswa pandai akan tetapi yang lebih dari itu adalah bagaimana membuat kepandaian itu dapat berguna bagi orang banyak dan pribadinya sehingga seyogyanya bagi pendidik harus mampu memberi teladan dan sudah sepantasnya dalam bertingkah laku, bertindak dan berucap dilakukan dengan penuh dedikasi terhadap siswanya dan ketegasan harus diikuti dengan teladan.
2. SMA N 1 Grabag adalah salah satu wahana tempat praktik bagi mahasiswa PPL terutama dari UNNES, oleh karenanya hubungan yang telah terbina selama ini harus tetap dijaga dan dijalin dengan baik, kritik dan saran serta komunikasi diantara kedua lembaga harus selalu dibangun sebagai evaluasi.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan berkahNya kepada kami sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Mengajar 2 (PPL2) di SMA N 1 Grabag dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh sebelumnya. Praktik Pengalaman Lapangan2 (PPL2) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus-13 Oktober 2012.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan2 (PPL2) di SMA Negeri 1 Grabag dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kimia

Pembelajaran kimia merupakan mata pelajaran wajib di Sekolah Menengah Atas dan merupakan salah satu mata pelajaran Ujian Nasional. Pelajaran kimia merupakan pelajaran yang mempelajari materi meliputi susunan, struktur, dan perubahan energi yang menyertainya. Serta pembelajaran kimia erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga dalam mempelajari kimia dapat dikaitkan dengan gejala-gejala yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang telah dilakukan oleh praktikan dalam mengajar.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 1 Grabag, terutama dalam pembelajaran kimia kelas X2 dan X4 yang diajar oleh praktikan sudah cukup lengkap. Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan di kelas maupun di laboratorium. Siswa mempunyai banyak waktu belajar di laboratorium karena kelengkapannya dari pada di kelas. Di laboratorium terdapat LCD proyektor, papan tulis, alat dan bahan praktikum yang sudah cukup lengkap.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kegiatan PPL di SMA N 1 Grabag praktikan dibimbing oleh Ibu Siti Fatimah selaku guru pamong dan Ibu Sri Haryani selaku dosen pembimbing. Ibu Siti Fatimah sebagai guru mata pelajaran kimia beliau dapat dikatakan sebagai pengajar yang berkualitas baik, karena beliau selalu perhatian, ramah, terhadap praktikan. Beliau selalu membimbing dan mendampingi praktikan saat mengajar. Selain itu, beliau selalu mengingatkan tentang keruntutan materi yang akan disampaikan oleh praktikan.

Ibu Sri Haryani selaku dosen pembimbing praktikan juga sangat berkompeten mengenai pembelajaran kimia. Beliau sangat baik dan sabar dalam memberi bantuan terhadap mahasiswa. Beliau selalu menekankan bahwa dalam mengajar kimia harus kontekstual, inkuiri, dan memegang kata kunci dari materi yang akan diajarkan.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Grabag**

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Grabag sudah berjalan baik. Perencanaan telah dibuat sebelum pembelajaran berlangsung yakni telah dibuatnya perangkat pembelajaran oleh guru, yang menandakan bahwa guru sudah siap dalam melaksanakan pembelajaran dengan siswa. Adanya sistem moving class yaitu kelas yang ditempati siswa selalu berpindah sehingga siswa tidak merasa bosan dengan tempat belajarnya. Interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa sangat dekat, siswa berani menanyakan apa yang belum dipahami dan berargumen jika memiliki pendapat yang berbeda, selain itu guru selalu menanggapi baik atas berbagai pertanyaan siswa.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai guru praktikan merasa bahwa masih belum cukup dalam hal pengalaman. Praktikan dalam segi ilmu dan pengalaman harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan materi, penguasaan kelas, dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan seperti perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, mengetahui stuktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya. Praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari guru selain mengajar dikelas dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMA N 1 Grabag dan UNNES**

##### **a. Sekolah**

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Grabag sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan sarana prasarana yang sangat mendukung. proses pembelajaran kimia hendaknya dapat didukung dengan melakukan praktikum karena keadaan laboratorium yang sangat lengkap.

##### **b. UNNES**

Pembekalan microteaching dilakukan jauh lebih awal dan tidak hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan karena untuk melatih mahasiswa agar dapat menyesuaikan kondisi kelas yang sebenarnya.

Grabag, 8 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Kimia

Praktikan

Siti Fatimah, S. Pd  
NIP.196902112003122007

Ria Rahmawati  
NIM. 4301409068